

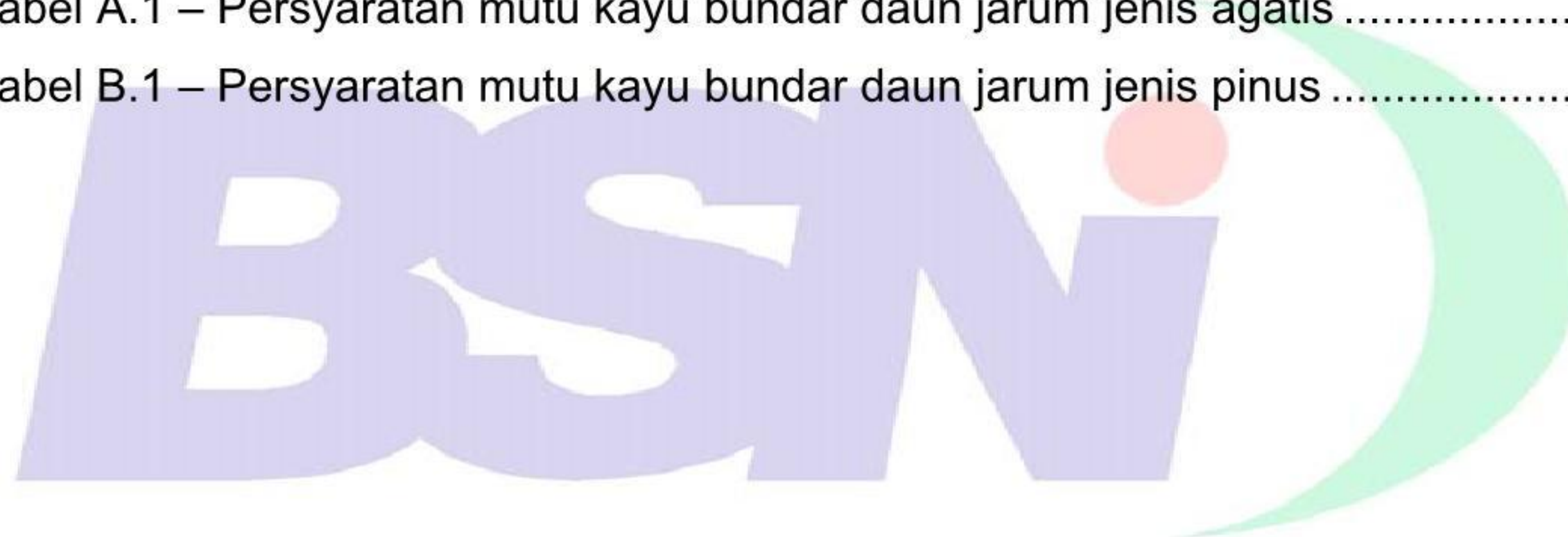
## Kayu bundar daun jarum – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan





## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Klasifikasi .....	1
5 Persyaratan .....	1
Lampiran A (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun jarum jenis agatis ( <i>Agathis</i> spp.)	3
Lampiran B (normatif) Persyaratan mutu kayu bundar daun jarum jenis pinus ( <i>Pinus</i> spp)...	4
 Tabel 1 – Tanda mutu pada kayu .....	 2
Tabel A.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun jarum jenis agatis .....	3
Tabel B.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun jarum jenis pinus .....	4





## Prakata

Standar ini menggantikan SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*; SNI 01-5007.10-2000, *Seratus jenis kayu bundar rimba*; SNI 01-5007.11-2001, *Kayu bundar tusam*; SNI 01-5007.15-2001, *Kayu bundar agatis* mengenai klasifikasi, persyaratan dan penandaan.

Standar ini disusun karena adanya perkembangan teknologi di lapangan dan penyederhanaan jumlah standar yang ada. Dengan adanya standar ini, maka klasifikasi, persyaratan dan penandaan yang terdapat pada standar tersebut di atas sudah tidak berlaku lagi.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 79-01 Hasil hutan kayu, telah dibahas dalam rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 17 Juli 2008 di Bogor.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 6 Pebruari 2009 sampai dengan 6 April 2009 dengan hasil akhir RASNI.





## Kayu bundar daun jarum – Bagian 1: Klasifikasi, persyaratan dan penandaan

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan dan penandaan kayu bundar daun jarum.

### 2 Acuan normatif

Acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi tersebut yang digunakan. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya).

SNI 5007.2, *Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba*.

SNI 01–5010.6–2003, *Pendukung di bidang kehutanan - Bagian 6: Pencegahan serangan jamur biru pada kayu bundar dan kayu gergajian*.

SNI 7533.1:2010, *Kayu bundar – Bagian 1: Istilah dan definisi*.

### 3 Istilah dan definisi

Istilah dan definisi sesuai dengan SNI 7533.1:2010.

### 4 Klasifikasi

#### 4.1 Berdasarkan sortimen kayu bundar

- a) Kayu bundar besar (KBB)
- b) Kayu bundar sedang (KBS)
- c) Kayu bundar kecil (KBK)

#### 4.2 Berdasarkan kelas mutu

- a) Mutu Pertama (P)
- b) Mutu Kedua (D)
- c) Mutu Ketiga (T)

### 5 Persyaratan

#### 5.1 Persiapan pengujian

- a) Setelah penebangan, cabang dan ranting dipapras rata dengan badan, kemudian dilakukan pembagian batang serta jika diperlukan dilakukan pengupasan kulit.
- b) Untuk mencegah serangan jamur biru dan kumbang ambrosia, pada kedua bontos dan bagian yang terbuka dilaburi dengan bahan pencegah sesuai dengan SNI 01 – 5010.6 – 2003.
- c) Pembagian dilakukan dengan memperhatikan asas peningkatan mutu dan peruntukannya.
- d) Pemotongan batang dilakukan siku dan rata.



## 5.2 Syarat ukuran

Persyaratan ukuran sesuai dengan SNI 5007.2.

## 5.3 Syarat mutu

Syarat mutu kayu bundar daun jarum tercantum dalam lampiran-lampiran sebagai berikut:

- Lampiran A Persyaratan mutu kayu bundar daun jarum jenis agatis (*Agathis* spp)
- Lampiran B Persyaratan mutu kayu bundar daun jarum jenis pinus (*Pinus* spp)

## 6 Penandaan

### 6.1 KBK/KBS

- ukuran yang meliputi panjang dan diameter;
- tanda mutu;
- tanda pengenal perusahaan.

### 6.2 KBB

- nomor kayu (nomor petak, nomor pohon, nomor batang/potongan);
- ukuran, yang meliputi panjang dan diameter;
- tanda pengenal perusahaan.
- tanda mutu kayu;

Tanda mutu pada kayu sesuai Tabel 1.

**Tabel 1 – Tanda mutu pada kayu**

No	Klasifikasi	Tanda mutu		Keterangan
		Pada dokumen	Fisik kayu	
1	Mutu Pertama	P	●	Tanda mudah dibaca dan tidak mudah hilang
2	Mutu Kedua	D	●●	
3	Mutu Ketiga	T	-	



**Lampiran A**  
(normatif)

**Persyaratan mutu kayu bundar daun jarum jenis agatis (*Agathis* spp.)**

**A.1 Persyaratan umum**

Kesilindrisan dan kebundaran tidak dipersyaratkan.

**A.2 Persyaratan khusus**

Persyaratan khusus sesuai Tabel A.1

**Tabel A.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun jarum jenis agatis**

No.	Karakteristik	Mutu		
		P	D	T
<b>I.</b>	<b>Cacat</b>			
<b>1.</b>	<b>Bentuk</b>			
	- Kelurusan	$1 \text{ bh} \leq 3 \% \text{ p}$	$2 \text{ bh} \leq 5 \% \text{ p}$	-
	- Arah serat	1 : 9	1 : 7	-
<b>2.</b>	<b>Badan</b>			
	- Mks : - jrk	$\geq 30 \text{ cm}$	$\geq 20 \text{ cm}$	-
	- Mkb : - jrk	x	$\geq 40 \text{ cm}$	-
	- Pebt : - pj	$\leq 10 \% \text{ p}$	$\leq 20 \% \text{ p}$	-
	- Benjolan : - jrk	$\geq 40 \text{ cm}$	-	-
	- Bekas sadapan	$\text{pj} \leq 5 \% \text{ p}$ asal tidak membengkak	asal tidak membengkak	-
	- Pe	x	$\leq 30 \% \text{ p}$	-
	- Lgk / Lgs / Lgb	x	x	-
	- Retak angin	x	x	-
<b>3.</b>	<b>Bontos</b>			
	- Kt : - pj	$\leq 30 \% \text{ d}$	$\leq 50 \% \text{ d}$	-
	- Gr/Tb/Tr : - Ø	$\leq 25 \% \text{ d}$	$\leq 35 \% \text{ d}$	-
	- Pebo	x	$\leq 2 \text{ bh} / \text{bo}$	-
<b>II.</b>	<b>Nilai konversi</b>	x	x	15 % isi dan $\geq 50 \% \text{ p}$ kayu bundar
<b>Keterangan:</b> x adalah tidak diperkenankan - adalah tidak dibatasi bh adalah buah bo adalah bontos d adalah diameter Gr adalah gerowong jrk adalah jarak Kt adalah kulit tumbuh Lgb adalah lubang gerek besar Lgk adalah lubang gerek kecil Lgs adalah lubang gerek sedang Mkb adalah mata kayu busuk Mks adalah mata kayu sehat p adalah panjang kayu Pe adalah pecah Pebo adalah pecah bontos Pebt adalah pecah banting pj adalah panjang cacat Tb adalah teras busuk Tr adalah teras rapuh				



**Lampiran B**  
(normatif)

**Persyaratan mutu kayu bundar daun jarum jenis pinus (Pinus spp)**

**B.1 Persyaratan umum**

Kebundaran dan retak tidak dipersyaratkan.

**B.2 Persyaratan khusus**

Persyaratan khusus sesuai Tabel B.1.

**Tabel B.1 – Persyaratan mutu kayu bundar daun jarum jenis pinus**

No	Karakteristik	Mutu		
		P	D	T
<b>I.</b>	<b>Cacat</b>			
<b>1.</b>	<b>Bentuk</b>			
	- Kelurusan :	1 bh $\leq$ 5 % p	$\leq$ 2 bh $\leq$ 7 % p	-
	- Kesilindrisan	Hsi	-	-
	- Arah serat	1 : 9	1 : 7	-
<b>2.</b>	<b>Badan</b>			
	- Lgk/Lgs/Lgb	x	x	-
	- Mks/Mkb : - jrk	$\geq$ 20 cm	-	-
	- Pebt - pj	x	$\leq$ 15 % p	-
	- Bekas sadapan:-jml -pj	1 bh $\leq$ 5 % p, abn	2 bh $\leq$ 10 % p	-
	- Perubahan warna	x	-	-
	- Pecah slempet	x	-	-
	- Lengar	x	x	-
	- Pe / be	x	x	-
	- Lgk / Lgs / Lgb	x	x	-
	- Retak angin	x	x	-
	- Gr	x	$\leq$ 15 % d	-
<b>3.</b>	<b>Bontos</b>			
	- Pebo	x	$\leq$ 2 bh/bo	-
	- Gr/Tb/Tr	x	x	-
	- Perubahan warna	x	-	-
	- Noda minyak	x	x	-
	- Lgk / Lgs / Lgb	x	x	-
<b>II.</b>	<b>Nilai konversi<sup>a)</sup></b>	x	x	$\geq$ 15 % isi kayu bundar

**KETERANGAN:**

x	adalah	tidak diperkenankan	Lgk	adalah	lubang gerek kecil
-	adalah	tidak dibatasi	Lgs	adalah	lubang gerek sedang
a)	adalah	Nilai konversi khusus KBB	Mkb	adalah	mata kayu busuk
abn	adalah	asal bukan noda	Mks	adalah	mata kayu sehat
be	adalah	belah	p	adalah	panjang kayu
bh	adalah	buah	Pe	adalah	pecah
d	adalah	diameter	Pebo	adalah	pecah bontos
Gr	adalah	gerowong	Pebt	adalah	pecah banting
Hsi	adalah	hampir silindris	pj	adalah	panjang cacat
jml	adalah	jumlah	Tb	adalah	teras busuk
jrk	adalah	jarak	Tr	adalah	teras rapuh
Lgb	adalah	lubang gerek besar			

**CATATAN** Tr termasuk juga noda teras

















**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)